

ABSTRAK

Lusi Handayani: Toleransi Beragama Masyarakat Kota Sukabumi dalam Mengembangkan Kerukunan Beragama

Kota Sukabumi mempunyai kehidupan toleransi beragama yang cukup signifikan dalam menumbuhkan budaya toleransi. Mengetahui bahwa Kota Sukabumi mendapatkan penghargaan sebagai Kota toleran pada Tahun 2021 yang disusul dua tahun kemudian pada tahun 2023 Kota Sukabumi menorehkan prestasi terbaik dengan meraih penghargaan peringkat ke enam se-Indonesia dalam Indeks Kota Toleran tahun 2022 yang digelar Setara Institute, dengan merujuk pada perbedaan yang ada baik dilihat dari faktor agama, ras, suku dan budaya menjadi daya tarik untuk dikaji lebih dalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat, interaksi sosial dalam membangun toleransi beragama serta peran lembaga keagamaan dalam menjaga toleransi beragama pada masyarakat kota Sukabumi. Bentuk studi ini adalah kualitatif dan didasarkan pada kerja lapangan dengan menggunakan tiga metode diantaranya metode fenomenologi, metode sosiologi, dan metode sejarah.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa: *Pertama*, pemahaman masyarakat Kota Sukabumi tentang toleransi mencerminkan sikap menghargai dan menerima keberagaman agama, budaya, dan pandangan. Mereka aktif berinteraksi dengan berbagai latar belakang, menghormati hak asasi manusia, dan mendorong partisipasi lintas agama dan budaya dalam kegiatan komunitas. Pemahaman ini menciptakan lingkungan inklusif, harmonis, dan berdampingan dengan damai, yang menjadikan Kota Sukabumi sebagai contoh inspiratif dalam membangun masyarakat yang toleran.

Kedua, Interaksi sosial antarwarga dari berbagai agama dan komunikasi sosial yang efektif telah membentuk kontrak sosial yang menghargai dan menghormati hak-hak keagamaan. Prestasi Kota Sukabumi sebagai Kota Toleran ke-6 di Indonesia menunjukkan komitmen pemerintah dan masyarakat dalam mempromosikan nilai-nilai toleransi. Faktor positif, seperti kebijakan pemerintah, program pendidikan inklusif, dan kesadaran masyarakat, berkontribusi pada prestasi ini. Melalui pendekatan *iceberg models*, peneliti dapat memahami bagaimana interaksi sosial memupuk kerukunan dan kesadaran akan keberagaman agama. Pemahaman dan penghormatan terhadap keberagaman agama menjadi ciri khas Kota Sukabumi yang harus diperkuat agar menjadi contoh harmoni bagi Indonesia yang beragam.

Ketiga, lembaga keagamaan berperan strategis dalam memelihara kerukunan dan toleransi antarumat beragama di Kota Sukabumi guna membangun jembatan antarumat beragama, menjaga keharmonisan, mempromosikan toleransi, mencegah konflik agama, memberikan pendidikan dan penyuluhan, serta melestarikan budaya dan tradisi agama. Lembaga seperti Forum Kerukunan Umat Beragama, Nahdlatul Ulama, Majelis Ulama Indonesia, dan Pimpinan Gereja Katolik Sukabumi berperan penting dalam menciptakan lingkungan harmonis, damai, dan inklusif, serta saling menghormati dalam keragaman agama dan keyakinan.

Kata Kunci: Kerukunan Beragama, Masyarakat, Toleransi